

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberlanjutan telah menjadi isu global yang semakin mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep ini menekankan pentingnya pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya (Latifah et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan efisiensi sumber daya, tetapi juga dengan pengembangan tenaga kerja yang memiliki kesadaran akan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, konsep keberlanjutan menjadi penting untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan khususnya pendidikan vokasi, guna mendukung agenda global melalui program *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya pada tujuan 4 mengenai Pendidikan Berkualitas, tujuan 8 mengenai Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, tujuan 12 mengenai Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab, serta tujuan 13 mengenai Penanganan Perubahan Iklim (Mcgrath et al., 2018).

Mahasiswa pendidikan vokasi di Indonesia umumnya memiliki persepsi yang tinggi terhadap keberlanjutan dalam pendidikan vokasi (Suharno et al., 2025). Pemahaman mahasiswa akan semakin tinggi apabila intensitas mereka dalam menerima materi atau informasi mengenai keberlanjutan juga tinggi (Azzajjad et al., 2024). Meskipun pendidikan vokasi memiliki potensi besar dalam mencetak tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan global, masih terdapat kesenjangan antara kurikulum yang diterapkan dan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang. Kurikulum yang tidak diperbarui secara berkala berisiko menjadi tidak relevan dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi (Patikawa, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara lembaga pendidikan vokasi dan industri dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan berkelanjutan. Evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut juga masih diperlukan agar efektivitas

penerapan konsep keberlanjutan dapat optimal di tingkat institusi pendidikan vokasi (Arnov et al., 2024).

Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia (FPTI UPI) sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi, memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai dan adaptif terhadap perkembangan industri. Seiring dengan perkembangan industri yang semakin menekankan prinsip *green economy* dan efisiensi sumber daya, tenaga kerja masa depan dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai keberlanjutan dalam praktik kerja mereka (Unesco-unevoc, 2024). Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja yang siap pakai, sehingga integrasi konsep keberlanjutan dalam kurikulumnya menjadi hal yang sangat krusial. Selain itu, kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja sangat penting untuk memastikan lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari praktik industri (Ferrer-Estévez & Chalmeta, 2021). Namun, integrasi konsep keberlanjutan ke dalam kurikulum pendidikan vokasi masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur, kurangnya fleksibilitas kurikulum, dan resistensi terhadap perubahan (Ubihatun et al., 2024). Selain itu, laporan pembangunan pendidikan nasional menunjukkan bahwa implementasi konsep keberlanjutan dalam pendidikan vokasi belum mencapai hasil yang diharapkan (Sumarto; Nuhhayati, 2016).

Hasil studi pendahuluan melalui survey yang dilakukan terhadap mahasiswa FPTI UPI juga menunjukkan bahwa implementasi keberlanjutan belum sepenuhnya optimal di lingkungan fakultas. Hal ini dapat dilihat dari 46,7% mahasiswa jarang mendapatkan pembelajaran mengenai keberlanjutan di dalam perkuliahan, bahkan 20% mahasiswa sama sekali belum pernah mendapatkan pembelajaran tersebut sebagai mahasiswa FPTI UPI. Selain itu, intensitas mahasiswa dalam mengakses informasi tentang keberlanjutan, baik melalui kegiatan perkuliahan maupun secara mandiri di luar perkuliahan, juga masih tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan industri dan kebijakan nasional yang

menekankan pentingnya keberlanjutan, dengan realita di lapangan, di mana mahasiswa FPTI masih belum sepenuhnya mengenal konsep keberlanjutan secara mendalam dan aplikatif. Padahal, Pendidikan vokasi seharusnya menjadi garda terdepan dalam menanamkan nilai-nilai keberlanjutan karena lulusannya akan langsung terjun ke dunia industri yang kini semakin berorientasi pada praktik keberlanjutan. Selain itu, mahasiswa FPTI sebagai calon tenaga kerja terampil diharapkan tidak hanya menguasai keterampilan sesuai bidangnya, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terkait keberlanjutan agar dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di lingkungan kerja dan masyarakat.

Langkah awal dari perbaikan yang harus dilakukan adalah dengan melakukan *benchmarking* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia terkait konsep keberlanjutan, khususnya dalam konteks Pendidikan vokasi. *Benchmarking* ini penting dilakukan dengan mengacu pada standar kompetensi dan literasi keberlanjutan yang dibutuhkan di dunia kerja. Fokus utama dimulai dari aspek pengetahuan konseptual, karena pemahaman yang kuat merupakan fondasi awal sebelum praktik dan penerapan dilakukan.

Melalui proses *benchmarking* tersebut, mahasiswa dapat mengidentifikasi aspek keberlanjutan apa saja yang perlu mereka kuasai lebih lanjut. Di sisi lain, pihak fakultas juga dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengembangan kurikulum dan konten pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan global saat ini. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tantangan keberlanjutan dan urgensi peran pendidikan vokasi sebagai ujung tombak Pembangunan berkelanjutan, maka penelitian mengenai **“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa FPTI Terhadap Konsep Keberlanjutan dalam Pendidikan Vokasi”** menjadi penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik

Afina Ahda Nisa, 2025

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA FPTI TERHADAP KONSEP KEBERLANJUTAN DALAM PENDIDIKAN VOKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia (FPTI UPI) terhadap konsep keberlanjutan dalam pendidikan vokasi?” pengukuran Tingkat pemahaman keberlanjutan didasarkan pada 4 tujuan SDGs sebagai berikut:

- A. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa FPTI UPI terhadap konsep keberlanjutan dalam pendidikan vokasi sesuai dengan prinsip Pendidikan Bermutu (SDG Point 4)?
- B. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa FPTI UPI mengenai hubungan antara pendidikan vokasi dan kesempatan kerja yang layak serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (SDG Point 8)?
- C. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa FPTI UPI memahami konsep konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dalam dunia industri (SDG Point 12)?
- D. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa FPTI UPI terhadap peran pendidikan vokasi dalam mitigasi perubahan iklim dan penerapan teknologi ramah lingkungan (SDG Point 13)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa FPTI Universitas Pendidikan Indonesia terhadap semua aspek keberlanjutan dalam pendidikan vokasi. Pemahaman ini akan diukur berdasarkan empat indikator utama SDGs yang relevan dengan pendidikan vokasi berdasarkan penelitian McGrath, yaitu:

- a. SDGs Point 4, terkait dengan keterampilan literasi dan numerasi, kesetaraan gender, menghormati keberagaman budaya, advokasi hak asasi manusia, peluang hak pendidikan bagi penyandang disabilitas
- b. SDGs Point 8, terkait kebijakan yang mendukung kegiatan produktif, dan akses terhadap layanan keuangan
- c. SDGs Point 12, terkait informasi relevan dan kesadaran akan keberlanjutan
- d. SDGs Point 13, terkait peningkatan pendidikan, kesadaran, dan kapasitas lembaga institusi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemahaman keberlanjutan dalam pendidikan vokasi dan menambah literatur akademik tentang keberlanjutan dalam pendidikan vokasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti dalam memahami tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri UPI dalam keberlanjutan. Pemahaman ini membantu peneliti untuk melakukan refleksi diri terkait hal-hal apa saja yang perlu disiapkan dan dilakukan sebagai mahasiswa Pendidikan vokasi.

2. Bagi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam bentuk pemahaman yang lebih baik tentang keberlanjutan.

3. Bagi Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kurikulum mereka, yaitu dengan mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan, dan mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk masa depan pendidikan vokasi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan vokasi dan keberlanjutan. Peneliti selanjutnya dapat membangun penelitian lebih lanjut berdasarkan temuan dan metodologi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai bidang keberlanjutan sangat luas dan umum. Maka peneliti membatasi masalah penelitian pada beberapa hal supaya terarah sesuai dengan tujuan penelitian dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemahaman mengenai keberlanjutan akan diukur berdasarkan sembilan indikator dari empat point SDGs yang relevan dengan pendidikan vokasi berdasarkan penelitian McGrath. Pemilihan empat poin SDGs ini didasarkan pada relevansinya terhadap konteks Pendidikan vokasi. Keempat poin ini memiliki indikator yang terukur dan langsung berkaitan dengan kompetensi yang diharapkan dari lulusan vokasi, yaitu kompetensi teknis, kesadaran lingkungan, dan tanggung jawab sosial.
- b. Objek penelitian yang akan diambil akan dibatasi pada mahasiswa aktif S1 angkatan 2021-2024 Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri yang telah mengontrak mata kuliah KTV, yang kemudian setiap program studinya akan dikelompokkan sesuai dengan bidang keilmuannya.